PUSAT KESEHATAN TNI ANGKATAN UDARA
RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA

PANDUAN MENINGKATKAN KEAMANAN OBAT-OBAT YANG HARUS DIWASPADAI *(HIGH ALERT MEDICATIONS)* DI RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA

TAHUN 2025

KEPUTUSAN KEPALA RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA
Nomor Kep/87/IX/2025

tentang

PANDUAN MENINGKATKAN KEAMANAN
OBAT-OBAT YANG HARUS DIWASPADAI (*HIGH ALERT MEDICATIONS*) DI RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA,

Menimbang : 1. bahwa dalam Upaya meningkatkan mutu pelayanan di RSAU dr. Esnawan Antariksa, maka diperlukan penyelenggaraan pelayanan yang bermutu;

2. bahwa agar pelayanan yang bermutu di RSAU dr. Esnawan Antariksa dapat terlaksana dengan baik, perlu adanya revisi Panduan Meningkatkan Keamanan Obat-Obat yang Harus Diwaspadai (High Alert Medications) di RSAU dr. Esnawan Antariksa sebagai landasan bagi seluruh penyelenggaraan pelayanan di RSAU dr. Esnawan Antariksa yang ditetapkan dalam Keputusan kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Perubahan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 135 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6952);

3. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan;

4. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit;

5. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien;

6. Keputusan Kementerian Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/1596/2024 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit;

7. Keputusan Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02/D/47104/2024 tentang Instrument Survei Akreditasi Rumah Sakit;

8. Keputusan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor Kep/10-PKS/V/2025 tanggal 16 Mei 2025 tentang Pemberhentian Dari dan Pengangkatan Dalam Jabatan di Lingkungan TNI Angkatan Udara.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Panduan Meningkatkan Keamanan Obat-obat yang Harus Diwaspadai (High Alert Medications) di Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Esnawan Antariksa, sebgaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini.

2. Panduan Meningkatkan Keamanan Obat-obat yang Harus Diwaspadai (High Alert Medications) di RSAU dr. Esnawan Antariksa harus dijadikan acuan dalam menyelenggarakan pelayanan di lingkungan RSAU dr. Esnawan Antariksa.

3. Dengan ditetapkannya Keputusan ini, maka Keputusan kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa yang berkaitan dengan Keputusan ini, telah diadakan pembetulan dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

4. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka diadakan perbaikan sebgaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 15 September 2025

KEPALA RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA

PUSAT KESEHATAN TNI ANGKATAN UDARA
KEPALA
RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA

dr. IMAN FATHURROHMAN W., Sp.B, M.Si., MARS.
KOLONEL KES NRP 524330

PUSAT KESEHATAN TNI ANGKATAN UDARA
RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA

Lamp. Kep. Ka RSAU dr.Esnawan A.
Nomor Kep/ 87 / I X / 2025
Tanggal 15 September 2025

PANDUAN MENINGKATKAN KEAMANAN OBAT-OBAT YANG HARUS DIWASPADAI (*HIGH ALERT MEDICATIONS*) DI RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA

BAB I
PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Rumah Sakit Angkatan Udara (RSAU) dr. Esnawan Antariksa merupakan rumah sakit pelaksana tekhnis Dinas Kesehatan Angkatan Udara (Diskesau). Diskesau merupakan Badan Pelaksana Pusat Tingkat Markas Besar Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (TNI AU) yang berkedudukan langsung di bawah Kepala Staf Angkatan Udara. Diskesau memiliki tugas membina dan menyelenggarakan fungsi kesehatan dan pembinaan jasmani personel TNI AU. Salah satu fungsi Diskesau adalah memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka memelihara dan meningkatkan tingkat kesehatan personel TNI AU beserta keluarganya. Salah satu pelaksana tekhnis di jajaran Diskesau adalah RSAU dr. Esnawan Antariksa. Oleh karenanya RSAU dr. Esnawan Antariksa berkedudukan langsung dibawah Kepala Dinas Kesehatan Angkatan Udara.

Tugas utama RSAU dr. Esnawan Antriksa adalah melaksanakan dukungan kesehatan dalam setiap latihan operasi dan latihan TNI AU yang diselenggarakan oleh tingkat komando maupun tingkat Pangkalan Udara Halim Perdana Kusuma, memberikan pelayanan kesehatan bagi anggota militer beserta keluarga dan Pegawai Negeri Sipil (PNS)TNI AU beserta keluarga, melaksanakan uji kesehatan periodik bagi anggota militer LanudPangkalan Udara Halim Perdana Kusuma dan uji kesehatan non periodik dalam rangka mengikuti pendidikan/penugasan dan seleksi calon tantama, bintara, maupun perwira.

Visi dari RSAU dr. Esnawan Antariksa adalah menjadikan RSAU dr. Esnawan Antariksa yang berwawas an ilmu pengetahuan, bertekhnologi modern, berkarakter profesional dalam melaksanakan dukungan dan pelayanan kesehatan bagi anggota TNI AU / TNI beserta keluarganya serta bagi masyarakat umum. Misi RSAU dr. Esnawan Antariksa adalah menyelenggarakan dukungan dalam kegiatan operasi dan latihan TNI AU/TNI, menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang profesional dan berkarakter baik promotif, preventif, dan kuratif bagi anggota TNI AU / TNI beserta keluarga, PNS beserta keluarga, dan bagi masyarkat umum, meningkatkan kualitas pelayanan secara berkesinambungan dengan memanfaatkan tekhnologi modern dan penerapan ilmu pengetahuanterkini serta mengembangkan profesionalitas yang berkarakter, dan sebagai subsistem kesehatan nasional turut aktif dalam pengabdian kepada masyarakat serta penanggulangan darurat dan bencana.

Motto RSAU dr. Esnawan Antariksa adalah “Melayani Dengan Ikhlas Tanpa Batas”. Falsafah RSAU dr. Esnawan Antariksa dalam memberikan pelayanan kesehatan adalah jiwa dan semangat pengabdian TNI adalah landasan dalam melaksanakan pelayanan kesehatan.

Arti logo RSAU RSAU dr. Esnawan Antariksa adalah sebagai berikut: Lingkaran menandakan suatu komunitas, integritas, dan kesempurnaan dalam pelayanan. Palang emas berarti memberikan pertolongan tanpa membeda-bedakan serta menumbuhkan saling pengertian, kerjasama, dan perdamaian. Tongkat dan ular menunjukkan tongkat Aesclepius merupakan seorang dokter dari Yunani yang diberi gelar God of Healing, ular sebagai hewan yang dikaitkan dengan kehidupan/kesembuhan yang baru. Sayap melambangkan pengembangan intelektual dan pelayanan terbaik serta akan terus bergerak mengikuti jaman. Warna emas melambangkan kesan optimis,

berfikir positif, aktif, dan modern dalam setiap pelayanan. Warna biru menunjukkan sifat profesional dan percaya diri dalam bekerja. Warna putih mempunyai arti suci dan ikhlas dalam setiap pelayanan. Bila arti pada logo tersebut dirangkai menajadi satu, logo tersebut memiliki arti "RSAU dr. Esnawan merupakan Rumah Sakit yang secara profesional, integritas, dan ikhlas dalam memberikan pertolongan kepada pasien, tanpa membedakan status pasien serta memberikan pelayanan yang terbaik dengan mengikuti perkembangan tekhnologi kesehatan modern saat ini".

Dalam perjalanannya, RSAU dr Esnawan Antariksa berkembang menjadi sebuah rumah sakit yang mendapatkan penetapan Kelas B berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK. 03.05/I/523 pada tanggal 17 Maret 2011 dan telah lulus Akreditasi Paripurna pada tahun 2015 oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit. RSAU dr. Esnawan Antariksa memiliki saranan pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan penunjang medis lainnya. Dalam memberikan pelayanan kesehatan, RSAU dr. Esnawan Antariksa selalu meningkatkan kualitas pelayanan baik manajemen, sarana prasaran, maupun sumber daya manusianya. Hal ini dilakukan untuk memenuhi tuntutan perkembangan ilmu dan tekhnologi serta memenuhi Standar Akreditasi Rumah Sakit sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK. 01. 07 / Menkes / 1128 / 2022 sehingga dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada anggota TNI AU / TNI dan PNS beserta keluarganya serta bagi masyarakat umum.

RSAU dr. Esnawan Antariksa dipimpin oleh seorang Kepala Rumah Sakit berdasarkan Surat Keputusan dari Kepala Staf Angkatan Udara. Pelayanan kesehatan dilaksanakan oleh anggota RSAU dr. Esnawan Antariksa yang terdiri dari dokter, perawat, dan staf.

Sebagai sarana pelayanan kesehatan bagi anggota TNI AU / TNI beserta keluarga, PNS beserta keluarga, serta bagi masyarakat umum, maka masih ada hal-hal yang memerlukan pembenahan dan perbaikan. Maka dari itu disusunlah buku Panduan Meningkatkan Keamanan Obat-Obat yang Harus Diwaspadai *(high alert medications)* RSAU dr. Esnawan Antariksa ini agar nantinya dapat digunakan sebagai acuan pelaksanaan RSAU dr. Esnawan Antariksa dalam memberikan pelayanan kesehatan. Maksud dan tujuan Sasaran keselamatan Pasien adalah untuk mendorong rumah sakit agar melakukan

perbaikan spesifik dalam keselamatan pasien. Sasaran ini menyoroti bagian-bagian yang bermasalah dalam pelayanan rumah sakit dan menjelaskan bukti serta solusi dari konsensus para ahli atas permasalahan ini. Sistem yang baik akan berdampak pada peningkatan mutu pelayanan rumah sakit dan keselamatan pasien.

Pada Sasaran Keselamatan Pasien yang ketiga yaitu meningkatkan keamanan obat-obat yang harus diwaspadai (*High Alert Medications*) rumah sakit menetapkan regulasi meningkatkan keamanan obat-obat yang harus diwaspadai dan melaksanakan proses mengelola penggunanaan elektrolit konsentrat.

Setiap obat jika salah penggunaannya dapat membahayakan pasien bahkan bahayanya dapat menyebabkan kematian atau kecacatan pasien, terutama obat- obat yang perlu diwaspadai. Obat yang perlu diwaspadai merupakan obat yang mengandung risiko yang meningkat bila kita salah menggunakan dan dapat menimbulkan kerugian besar pada pasien. Obat resiko tinggi, seperti obat-obat yang memiliki batas keamanan yang sempit, obat yang sering menimbulkan efek samping yang fatal, elektrolit konsentrat dan obat-obat yang memiliki nama obat rupa dan ucapan mirip (NORUM/LASA) merupakan obat-obat yang sering menimbulkan kesalahan obat (*medication error)* sehingga perlu diberikan kewaspadaan yang tinggi. Kesalahan obat (*medication error)* dapat juga terjadi, antara lain disebabkan:

a. Pengetahuan tentang nama obat yang tidak memadai.
b. Adanya produk obat yang baru.
c. Kemasan dan label sama.
d. Indikasi klinik sama.
e. Bentuk, dosis, aturan pakai sama.
f. Terjadinya salah pengertian waktu memberikan perintah

Berdasarkan hal di atas maka rumah sakit perlu membuat panduan sebagai pedoman dalam pengelolaan obat *high alert* dan penggunaannya untuk meningkatkan keamanannya, mencegah terjadinya *medication error* serta meningkatkan keselamatan pasien rumah sakit.

2. Pengertian

a. Panduan meningkatkan keamanan obat-obat yang harus diwaspadai (*high alert medications)* adalah petunjuk tentang identifikasi, pengelolaan, pelaporan serta dokumentasi untuk meningkatkan keamanan obat–obat yang perlu mendapat kewaspadaan tinggi.

b. Obat–obat yang harus diwaspadai (*High Alert Medications*) adalah obat-obat membutuhkan perhatian yang tinggi karena mengandung risiko yang meningkat bila salah menggunakannya dan dapat menimbulkan kerugian besar pada pasien.

c. LASA (*Look Alike–Sound Alike*)/NORUM adalah obat–obat yang memiliki nama, rupa dan ucapan yang mirip yang daftarnya diperoleh dari inventarisasi obat- obat yang digunakan dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit.

BAB II
RUANG LINGKUP

3. Ruang Lingkup Pembahasan

a. Jenis Obat yang Perlu Diwaspadai, meliputi :
   1) Obat-obat risiko tinggi
   2) Obat LASA (Look a like Sound a like)/NORUM (Nama Obat Rupa dan Ucapan Mirip), meliputi :
      a. Obat Look a like yaitu obat-obat yang memiliki rupa mirip.
      b. Obat Sound a like yaitu obat-obat yang memiliki nama, bunyi, atau pengucapan yang mirip.
   3) Elektrolit Konsentrat.

b. Pengelolaan obat High Alert, meliputi :
   1) Penyediaan obat High Alert
   2) Penyimpanan dan pelabelan obat high alert
   3) Penataan obat LASA (Look a like Sound a like)/NORUM (Nama Obat Rupa dan Ucapan Mirip)
   4) Penyiapan dan pemberian obat High Alert
   5) Perlakuan pemeriksaan ganda (Double Check) sebelum pemberian obat High Alert kepada pasien.

c. Tempat pelayanan yang perlu kewaspadaan dalam penyimpanan dan penggunaan obat High Alert, yaitu :
   1) Instalasi Farmasi
   2) Gudang Perbekalan Kesehatan
   3) Ruang Rawat Inap
   4) IGD, ICU 1, IBS, Nuri (Kamar Bersalin) dan Hemodialisa
   5) Poliklinik Rawat Jalan

BAB III
KEBIJAKAN

4. Kebijakan Umum

Rumah Sakit menetapkan regulasi untuk melaksanakan proses meningkatkan keamanan obat-obat yang perlu diwaspadai. Obat-obat yang perlu diwaspadai terdiri atas :

a. Obat risiko tinggi, yaitu obat-obat denagn zat aktif yang dapat menimbulkan kematian atau kecacatan bila terjadi kesalahan (error) dalam penggunaannya;
b. Obat yang terlihat mirip dan kedengarannta mirip yaitu obat LASA (Look a like Sound a like) / NORUM (Nama Obat Rupa dan Ucapan Mirip;
c. Elektrolit Konsentrat Tinggi.

5. Kebijakan Khusus

a. Obat High Alert hanya tersedia di instalasi farmasi (Unit Mindalbekkes, Depo Farmasi Rawat Jalan, Depo Farmasi IGD, Depo Farmasi IBS, Depo Farmasi Garuda dan Depo Farmasi Merak).
b. Obat High Alert harus disimpan di tempat yang terpisah dengan obat lain pada area terbatas (restricted area) dan terpantau penggunaannya.
c. Elektrolit Konsentrat tidak boleh disimpan dilingkup atau area perawatan pasien, kecuali pada area yang secara klinis membutuhkan, yaitu IGD, ICU 1, Nuri (Kamar Bersalin), dan Hemodialisa, harus disimpan dalam trolly emergency yang terkunci dan terpantau.
d. Obat High Alert jenis narkotika dan psikotropika disimpan dalam lemari khusus dari bahan yang kuat, tidak mudah dipindahkan dan memiliki double pintu dan double kunci, sesuai ketentuan undang-undang.
e. Obat High Alert diberi label high alert berwarna merah, obat LASA (Look a like Sound a like) / NORUM (Nama Obat Rupa dan Ucapan Mirip) diberi label bertuliskan LASA berwarna hijau, Elektrolit Konsentrat diberi label high alert berwarna merah dan label “Cairan Elektrolit Pekat Harus Diencerkan Sebelum Digunakan”.
f. Obat-obat kategori LASA ditata agar tidak diletakkan bersebelahan dengan obat LASA lain yang menyerupainya, tetapi harus dipisahkan dengan obat lain.
g. Sebelum penyiapan obat, resep obat high alert, obat LASA/NORUM, dan Elektrolit Konsentrat harus dilakukan pengkajian resep oleh petugas yang

memiliki kewenangan klinis, yaitu meliputi pengkajian persyaratan administrasi, persyaratan farmasetik, dan persyaratan farmasi klinik. Bila terdapat promlematika terkait obat atau peresepan obat, maka apoteker/tenaga vokasi farmasi akan mengklarifikasi kepada dokter penulis resep.

h. Sebelum obat high alert diberikan/diserahkan kepada pasien harus dilakukan pengecekan ganda (doble check) oleh dua orang petugas yang berbeda, antara lain meliputi: identitas pasien, nama obat, dosis obat, waktu pemberian, dan rute pemberian obat.

i. Pemberian/penyerahan obat high alert kepada pasien harus disertai dengan pemberian KIE (komunikasi, informasi dan edukasi) yang memadai oleh apoteker/ tenaga vokasi farmasi.

j. Pemberian/penyerahan obat high alert kepada pasien harus disertai dengan pemberian KIE (komunikasi, informasi dan edukasi) yang memadai oleh apoteker/tenaga teknis kefarmasian, dokter atau perawat.

BAB IV
TATALAKSANA

6. Penyediaan obat high alert

a. Instalasi farmasi mengajukan rencana kebutuhan obat high alert ke Unit Penunjang Kesehatan untuk selanjutnya diajukan pengadaan ke unit pengadaan rumah sakit.

b. Unit pengadaan melakukan pembelian obat high alert ke distributor resmi sesuai rencana kebutuhan.

c. Petugas farmasi (Mindalbakes Farmasi) mendistribusikan obat high alert ke depo farmasi dan satelit farmasi.

d. Petugas depo farmasi menyiapkan obat high alert untuk kebutuhan emergensi di troli/kit/tas emergensi, sedangkan obat kebutuhan pasien harian disimpan dan disiapkan di depo/ satelit farmasi.

e. Petugas farmasi mencatat setiap penggunaan obat di instalasi farmasi dalam kartu stok, dan sistem IT, jika stok sudah mencapai minimal stok maka petugas farmasi segera mengajukan permintaan lagi.

f. Perawat mencatat setiap penggunaan obat dalam troli emergensi dalam formulir penggunaan obat emergensi, kemudian perawat harus segera melapor ke petugas depo farmasi agar segera dilakukan penggantian (maksimal 3 jam sesudah penggunaan).

7. Pelabelan dan penyimpanan obat high alert di instalasi farmasi dan gudang perbekalan kesehatan.

a. Petugas farmasi membuat daftar obat high alert.

b. Petugas farmasi mengelompokan obat high alert sesuai spesifikasi penyimpanannya.

c. Petugas farmasi mengelompokkan obat high alert sesuai jenisnya, antara lain obat risiko tinggi, narkotika dan psikotropika, LASA, dan larutan elektrolit konsentrat.

d. Penyimpanan obat dan pelabelan high alert yang dikeluarkan dari kemasan aslinya adalah sebagai berikut:

   1) Petugas farmasi menyiapkan kotak atau wadah baru dan menempatkan obat yang dikeluarkan dari kemasan ke dalamnya.
   2) Petugas menempel kabel obat pada kotak atau wadah yang memuat nama obat, dan kekuatan obat. Untuk obat LASA penulisan menggunakan penulisan “Tallman Lattering”.
   3) Petugas farmasi memberi label obat high alert warna merah pada

setiap kotak obat high alert non LASA dan label LASA berwarna hijau untuk obat high alert golongan LASA, label merah untuk elektrolit konsentrat.

4) Petugas farmasi menempelkan label high alert warna merah dan label LASA pada kemasan primer obat (ampul, vial, botol). Untuk obat-obat yang dikemas dalam plastik pembungkus obat (klip plastik), label LASA ditempelkan pada kemasan/klip plastik.
5) Petugas farmasi memberi batas area penyimpanan high alert non LASA dengan list warna merah.
6) Penyimpanan obat high alert yang masih dalam kemasan aslinya dilaksanakan sebagai berikut :
   (a) Petugas farmasi menempelkan label high alert warna merah pada rak/lemari tempat penyimpanan obat serta memberi batas penyimpanan dengan list warna merah.
   (b) Petugas farmasi menempelkan label high alert atau label LASA pada kemasan sekunder obat (box). Jika segel sudah terbuka maka penempelan label dilakukan pada kemasan primernya.
   (c) Petugas farmasi meletakkan kemasan obat pada tempat yang sesuai spesifikasinya.
   (d) Petugas farmasi meletakkan kemasan obat LASA tidak berdekatan denganobat LASA lain yang serupa (misalnya, Meloxicam 7,5 mg dan Meloxicam 15 mg) dan harus diselingi dengan obat lain.
7) Penyimpanan obat high alert yang bersifat thermolabil dilaksanakan sebagai berikut:
   (a) Petugas farmasi menyiapkan lemari pendingin, suhu diatur pada 2- 8°C disertai dengan termometer monitoring yang ditempelkan pada bagian luar lemari pendingin.
   (b) Petugas farmasi menyiapkan obat dan kotak/wadah obat yang terbuat dari bahan inert / plastik untuk tempat obat.
   (c) Petugas farmasi menempel label nama obat serta kekuatannya, label ED pada kotak obat serta menempelkan label high alert warna merah jika bukan kategori LASA dan label LASA jika kategori LASA pada kotak obat dan kemasan primer/sekunder obat.
   (d) Petugas farmasi memasukkan obat ke dalam kotak obat dan

meletakkan pada lemari pendingin sesuai bentuk sediaannya.

(e) Petugas farmasi melakukan pemantauan terhadap suhu lemari pendingin dan mendokumentasikan pada form pemantauan suhu lemari pendingin.

8) Penyimpanan obat injeksi *high alert* adalah dilaksanakan sebagai berikut :

(a) Petugas farmasi meletakkan obat injeksi high alert yang masih dalam kemasan pada rak/lemari yang diberi label high alert warna merah serta memberi list warna merah pada area tempat penyimpanannya.

(b) Petugas farmasi meletakkan obat injeksi high alert yang sudah dikeluarkan dari kemasannya pada kotak wadah obat yang sudah diberi label high alert warna merah atau LASA jika kategori LASA, label nama obat dan kekuatan, serta label ED.

(c) Petugas farmasi menempelkan label pada kemasan primer dengan label high alert sesuai ukuran kemasan primer, jika tidak cukup maka petugas farmasi menempelkan label high alert pada klip plastik yang akan digunakan obat tersebut.

(d) Petugas farmasi meletakkan kotak obat pada rak/lemari obat high alert untuk obat injeksi dan diberi list warna merah pada area penyimpanannya.

8. Penyimpanan obat high alert di luar instalasi farmasi (ruang perawatan dan poliklinik)

Di luar instalasi farmasi (ruang perawatan dan poliklinik) penyimpanan obat high alert hanya boleh disimpan dalam troli emergensi yang terkunci (kunci dari bahan plastik dan memilik nomor register). Penyimpanan obat high alert dalam troli emergensi dilaksanakan sebagai berikut:

a. Petugas farmasi menyiapkan troli emergensi.
b. Petugas farmasi menyiapkan obat-obat high alert yang akan disimpan dalam troli emergensi.
c. Petugas farmasi menyiapkan kotak obat dari bahan plastik/inert dan menempelkan nama obat, dan kekuatan sediaan pada kotak.
d. Petugas farmasi menempelkan label high alert warna merah dan label LASA jika kategori LASA pada kemasan primer obat, dan pada kotak yang berisi obat high alert,kemudian memasukkan obat pada kotak yang sesuai.

e. Petugas farmasi membuat daftar obat high alert pada troli emergensi dengan mencantumkan nama obat, satuan, jumlah dan tanggal ED, kemudian ditempelkan dibagian depan troli emergensi.

f. Petugas farmasi mengunci troli emergensi dan mencatat nomor registernya.

g. Perawat mencatat penggunaan obat high alert dalam troli emergensi sesuai SPO pengelolaan obat emergensi.

9. Penataan Obat-obat LASA (Look A Like Sound A Like)

a. Petugas farmasi menyiapkan obat-obat kategori LASA sesuai daftar obat LASA RSAU dr. Esnawan Antariksa.

b. Petugas farmasi memisahkan obat-obat kategori LASA sesuai bentuk sediaan dan spesifikasi obat.

c. Obat LASA ditata sesuai dengan sistem penyimpanan yang berlaku dengan kekhususan sebagai berikut :

1) Obat-obat LASA tidak diletakkan bersebelahan dengan obat LASA lain yang serupa (misanya, Meloksikam 7,5 mg dan meloksikam 15 mg) tetapi harus dipisahkan dengan satu jenis obat lain di antaranya.

2) Obat LASA diberikan penandaan khusus berupa label warna hijau dengan tulisan “LASA” di tengahnya.

3) Obat LASA yang dikeluarkan dari kemasan ke tempat/kotak wadah obat lain, harus diberii label LASA pada bagian depan kotak wadah obat, dan label identifikasi obat meliputi nama obat, kekuatan sediaan/dosis, dan label ED. Penulisan nama obat menggunakan *Tall man lettering* dengan warna dan ukuran yang cukup sehingga terbaca dengan jelas, contoh **DIA**zepam **2 mg**, **DIA**zepam **5 mg**, **LORA**zepam, ce**FOTA**xim, ce**FURO**xim.

10. Penyiapan dan Pemberian Obat High Alert

a. Dokter menuliskan resep obat high alert, kemudian perawat/pasien menyerahkan resep kepada petugas depo farmasi.

b. Apoteker/petugas teknis kefarmasian yang mempunyai kewenangan klinis melakukan verifikasi resep.

c. Petugas farmasi menyiapkan obat high alert sesuai instruksi dokter.

d. Petugas farmasi melakukan double check.

e. Petugas farmasi menyerahkan obat high alert injeksi kepada perawat untuk selanjutnya perawat yang memberikan kepada pasien.

f. Petugas farmasi memberikan obat high alert oral langsung kepada pasien sesuaiwaktu pemberian obat.

g. Petugas farmasi memastikan hal-hal berikut ini sebelum pemberian obat:

1) Perawat harus sudah memverifikasi bahwa obat yang akan diberikankepada pasien telah sesuai dengan instruksi dokter.
2) Obat telah disiapkan dengan dosis sesuai dengan instruksi.
3) Obat yang akan diberikan kepada pasien memenuhi persyaratan ”7 benar” yaitu :
   a) Benar pasien (Nama, Tanggal lahir, No. RM)
   b) Benar obat
   c) Benar dosis
   d) Benar waktu dan frekuensi pemberian
   e) Benar rute pemberian
   f) Benar informasi
   g) Benar dokumentasi

11. Perlakuan Double Check terhadap pemberian obat high alert pada pasien

a. Pengecekan pertama harus dilakukan oleh petugas yang berwenang untuk menginstruksikan, meresepkan, atau memberikan obat – obatan antara lain : dokter, perawat, apoteker/tenaga teknis kefarmasian.

b. Pengecekan kedua harus dilakukan oleh petugas lainnya yang berwenang (apoteker/tenaga teknis kefarmasian, dokter, perawat).

c. Kebutuhan minimal untuk melakukan pengecekan ganda / verifikasi oleh orang kedua dilakukan pada kondisi – kondisi seperti berikut :

1) Setiap akan memberikan obat oral dan obat injeksi high alert.
2) Untuk Infus :
   a) Saat terapi infus baru obat high alert
   b) Saat terdapat perubahan konsentrasi/dosis obat high alert
   c) Saat pemberian bolus
   d) Saat pergantian jaga perawat atau transfer pasien
   e) Pengecekan tambahan dapat dilakukan sesuai dengan instruksi dokter

BAB V
DOKUMENTASI

12. Dokumentasi

Panduan Meningkatkan Keamanan Obat yang Harus Diwaspadai (High Alert Medications) ini diharapkan bisa dijalankan dalam proses pelayananpasien di RSAU dr. Esnawan Antariksa. Setiap kegiatan terkait pengelolaan obat-obat yangharus diwaspadai (high alert medications) harus didokumentasikan melalui pencatatan sistem IT, dan status rekam medis pasien.

KEPALA RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA



dr. IMAN FATHURROHMAN W., Sp.B, M.Si., MARS.
KOLONEl KES NRP 524330

PUSAT KESEHATAN TNI ANGKATAN UDARA
RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA

Lamp. Kep. Ka RSAU dr.Esnawan A.
Nomor Kep/ 87 / I X / 2025
Tanggal 15 September 2025

DAFTAR OBAT *HIGH ALERT*
RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA

1. Obat Beresiko Tinggi

NO	KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	BENTUK SEDIAAN	NAMA DAGANG YANG TERSEDIA di RUMAH SAKIT	KEKUATAN
1	AGONIS ADRENERGIK IV	Epinephrine/Adrenalin	Injeksi	-	0,1%/1ml
		Norepinephrine/ Noradrenalin	Injeksi	Norepinephrine	1mg/ml
				N-epi	1mg/ml
	ANASTESI	Atrakurium besylate	Injeksi	Atrakurium besylate	10mg/ml
		Bupivakain HCl	Injeksi	Regivel	0,5%
		Etil klorida	Inhalasi	Ethylchloride	100 ml
		Isofluran	inhalasi	Terrel	100 9ml
		Ketamin	injeksi	KTM 100	100 mg/ml
		Neostigmin	injeksi	prostigmin	0,5 mg/ml
		Propofol	injeksi	Propofol	1 mg/ml
		Rokuronium	Injeksi	Roculax	10 mg/ml
				Rocum	
		Sevoflurane	Inhalasi	Sevoflurane	250 ml
3	ANTIARITMIA IV	Amiodaron	Injeksi	-	50 mg/ml
				Cordaron	50 mg/ml
		Lidocain	Injeksi	lidocain	100 mg/ml
4	OBAT-OBAT YANG MEMPENGARUHI DARAH, MELIPUTI :				
	ANTI KOAGULAN	Heparin	Injeksi	Inviclot	25000 IU/5 ml
		Enoxafarin	Injeksi	Lovenox	20 mg/0,2 ml
		Warfarin	Tablet	Simarc	2 mg
	INHIBITOR FAKTOR XA	Fondaparinux	Injeksi	Arixtra	2,5 mg/0,5 ml
	TROMBOLITIK	Streptokinase	Injeksi	Streptase	1,5 jutaIU/ml
				Fibrion	1,5 jutaIU/ml
5	DEXTROSA > 20%	Dextrosa 40%	Injeksi	D40%	40%/25ml
6	INOTROPIK IV	Digoxin	Injeksi	Fargoxin	0,25mg/ml

NO	KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	BENTUK SEDIAAN	NAMA DAGANG YANG TERSEDIA di RUMAH SAKIT	KEKUATAN
		Dobutamin	Injeksi	- -	12,5mg/ml, 25mg/ml
				Dobutel	50mg/ml
		Dopamin	Injeksi	Udopa	40mg/ml
7	NARKOTIKA, MELIPUTI :				
	A. INTRAVENA	Fenthanyl	injeksi	Fenthanyl	..0,05/ml
		Morphine	Injeksi	Morphine	10mg,15mg
		Pethidin	Injeksi	Pethidin	25mg/ml
	B. TRANSDERMAL	Fenthanyl	Transdermal	Durogesic patch	12mcg, 25 mcg
	C. ORAL	Codein	Tablet	Codein	10 mg,15 mg, 20 mg
			Tablet, kapsul	Coditam, Codipront,	
			Sirup Kapsul	Codipront syr Codipront cum exp syr Codipront Codipront cum	
		Morphine	Tablet	MST Continous	5mg, 10 mg,15 mg
8	RADIOKONTRAS	Iopamidol	Injeksi	Iopamiro	370/100 ml
		Iohexol	Injeksi	Iohexol, Omnipaque	
		Gadoterat Meglumin	Injeksi	Dotarem	10 ml
9	SEDIAAN INSULIN	Short acting insulin	Injeksi	NovoRAPID Flexpen	100 IU/3ml
				Apidra	100 IU/3ml
				Humalog kwik pen	100 IU/3ml
		Intermediate acting insulin	Injeksi	NovoMIX Flexpen	100 IU/3ml
				Humalog MIX	100 IU/3ml
		Long acting insulin	Injeksi	Lantus Solostar Levemir flexpen Sansulin Ezelin Ryzodeg	100 IU/3ml

NO	KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	BENTUK SEDIAAN	NAMA DAGANG YANG TERSEDIA di RUMAH SAKIT	KEKUATAN
10	SEDATIF IV	Midazolam	Injeksi	Miloz	1mg/ml 5mg/ml

2. Elektrolit Konsentrasi Tinggi

NO	NAMA GENERIK	BENTUK SEDIAAN	NAMA DAGANG YANG TERSEDIA di RUMAH SAKIT	KEKUATAN
1	Calsium gluconas	Injeksi	Calcium gluconas	10 %
2	Natrium bicarbonat	injeksi	Meylon	8,4%
3	NaCl 3%	injeksi	Otsu Saline 3%	3%
4	Kalium klorida	Injeksi	Kalium chlorida	7,46%
5	Magnesium Sulfat	Injeksi	Magnesium Sulfat	≥ 50 %

3. Obat Lasa Kategori *Look A Like*

NO	NAMA OBAT	OBAT YANG MIRIP	LABEL
1	Acarbose 50 mg	Acarbose 100 mg	
2	Acyclovir 200 mg	Acyclovir 400 mg	
3	Akilen Eye Drop	Akilen Ear Drop	
4	Allopurinol 100 mg	Allopurinol 100 mg	
5	Alprazolam 0,5 ng	Alprazolam 1 mg	
6	Amlodipin 5 mg	Amlodipin 10 mg	
7	Amoxsan drop	Amoxsan Syr	
		Amoxsan Forte Syr	
8	Apialys Drop	Apialys Syr	
9	Asam Traneksamat 50 mg inj	Asam Traneksamat 100 mg inj	
10	Bisoprolol 2,5 mg	Bisoprolol 5 mg	
11	Boraginol S Supp	Boraginol N Supp	
12	RGL Burnazin N cream	RGL Burnazin Plus cream	
13	CaCO3 500 mg	CaCO3 750 mg	
14	Candesartan 8 mg	Candesartan 16 mg	
15	Captopril 12,5 mg	Captopril 25 mg	
		Captopril 50 mg	
16	Cefixime 100 mg	Cefixime 200 mg	
17	Celecoxib 100 mg	Celecoxib 200 mg	
18	Cendo Carpin 1 %	Cendo Carpin 2 %	
19	Cendo Catarlent ED	Cendo Lyteer ED	



20	Cendo Fenicol 0,25 % ED	Cendo Fenicol 0,25 % ED	
		Cendo Fenicol 3,5 gm EO	
21	Cendo Floxa ND	Cendo LFX MD	
		RGL Cendo Giflox	
22	Cendo Glaupen MD	Cendo Glauplus MD	
23	Cendo Cenfresh MD	Cendo Hyalub	
24	Cendo Mydriatil 0,5	Cendo Mydriatil 1 %	
25	Cendo P Pred	Cendo Tobroson MD	
		Cendo Posop	
26	Cendo Timolol 0,25 %	Cendo Timolol 0,5 %	
27	Cendo Tropin 1 %	Cendo Tropin 2%	
28	Cetirizin Drop	Cetirizin Syrup	
29	Chorpromazine 25 mg	Chorpromazine 100 mg	
30	Citicolin 500 mg	Citicolin 500 mg	
31	Citicolin 250 mg inj	Citicolin 500 mg inj	
32	Claneksi Syr	Claneksi Forte Syr	
33	Clindamycin 150 mg	Clindamycin 150 mg	
34	Clozapin 25 mg	Clozapin 100 mg	
35	Codein 10 mg	Codein 20 mg	
		Coditam	
36	Codipront kapsul	Codipront Cum Expectorant	
37	Concor 2,5 mg	Concor 10 mg	
38	Cotrimoxazole 480 mg	Cotrimoxazole 960 mg	
39	Cygest supp 200 mg	Cygest supp 400 mg	
40	Depakote 250 mg	Depakote 250 mg ER	
		Depakote 500 mg ER	
41	Diazepam 2 mg	Diazepam 5 mg	
42	Divalproic Acid 250 mg	Divalproic Acid 250 mg ER	
		Divalproic Acid 500 mg ER	
43	Domperidon drop	Domperidon Syr	
44	Donepezil 5 mg	Donepezil 10 mg	
45	Paket Isoman I	PAKET ISOMAN II	
		PAKET ISOMAN III	
46	Dulcolax supp 5 mg	Dulcolax supp10 mg	
47	Durogesic 12,5 mg	Durogesic 25 mg	
48	Ephedrine inj	Epinephrine inj	
49	Epodion 2000 IU	Epodion 3000 IU	
50	Erlamycetin ED	Erlamycetin Plus ED	
51	Farsorbid 5 mg	Farsorbid 10 mg	
52	Fenofibrat 100 mg	Fenofibrat 300 mg	
53	Fentanyl 2 ml	Fentanyl 0,05 mg/10 ml inj	
54	Ferriz Drop	Ferriz Drop	
55	Flunarizin 5 mg	Flunarizin 10 mg	
56	Gabapentin 100 mg	Gabapentin 300 mg	

LASA
LASA

57	Gemfibrozil 300 mg	Gemfibrozil 600 mg	
58	Glimepiride 1 mg	Glimepiride 2 mg	
		Glimepiride 4 mg	
		Glimepiride 3 mg	
59	Glucosamine 250 mg	Glucosamine 500 mg	
60	Glucose 5 % 500 ml	Glucose 10 % 500 ml	
61	Haloperidol 0,5 mg	Haloperidol 1,5 mg	
		Haloperidol 5 mg	
62	Hemapo 2000 IU	Hemapo 3000 IU	
63	Herbesser CD 100	Herbesser CD 200	
64	Humalog Kwik pen	Humalog Mix 25 kwik pen	
		Humalog Mix 50 kwik pen	
65	Hydrocortison 1% cream	Hydrocortison 2,5 % cream	
66	Hydrogen peroxyde 3 %	Hydrogen peroxyde 51 %	
67	Ibuprofen 200 mg	Ibuprofen 400 mg	
68	Iohexol 300 mg/50 ml	Iohexol 300 mg/100 ml	
69	Iohexol 350 mg/100 ml	Iohexol 300 mg/100 ml	
70	Isoniazid 100 mg	Isoniazid 300 mg	
71	KAEN 3A	KAEN 3B	
72	Kalium Diklofenak 25 mg	Kalium Diklofenak 50 mg	
73	Ketorolac10 mg inj	Ketorolac30 mg inj	
74	Lamictal 25 mg	Lamictal 50 mg	
75	Lasal Syr	Lasal Expectorant Syr	
76	Lisinopril 5 mg	Lisinopril 10 mg	
77	Lovenox 0,2	Lovenox 0,4	
		Lovenox 06	
78	Mecobalamine 250 mg	Mecobalamine 500 mg	
79	Meloxicam 7,5 mg	Meloxicam 8 mg	
80	Merlopam 0,5 mg	Merlopam 2 mg	
81	Meropenem 500 mg inj	Meropenem 1 gm inj	
82	Methylprednisolon 4 mg	Methylprednisolon 8 mg	
		Methylprednisolon 16 mg	
83	Metronidazole inf	Fluconazole inf	
84	Micardis 40 mg	Micardis 80 mg	
85	Microgest 100 mg	Microgest 200 mg	
86	Midanest 5 mg inj	Midanest 15 mg inj	
87	Miloz 5 mg inj	Miloz 15 mg inj	
88	Natrium Diklofenak 25 mg	Natrium Diklofenak 50 mg	
89	Nitrokaf Retard 2,5 mg	Nitrokaf Retard Forte 5 mg	
90	Omeprazole	Lansoprazole	
91	Omnipaque 300 md/50 ml	Omnipaque 300 md/100 ml	
92	Omnipaque 350 md/50 ml	Omnipaque 350 md/100 ml	
93	Ondancetron 4 mg	Ondancetron 8 mg	



94	Ondancetron 4 mg inj	Ondancetron 8 mg inj	
95	Otsu D5 % 500 ml	Otsu D 10 % 500 ml	
96	Otsu D5 1/2 NS	OTSU D5 1/4 NS	
97	Otsu D40%	Meylon	
98	Otsu MgSO4 20%	Otsu MgSO4 40 %	
99	Otsu NaCl 0,9 %	Otsu NaCl 3 %	
100	Pamol 125 mg Supp	Pamol 250 mg Supp	
101	Pioglitazone 15 mg	Pioglitazone 30 mg	
102	Piracetan 1 gm inj	Piracetan 30 gm inj	
103	Piracetam 800 mg	Piracetam 1200 mg	
104	Pramifrol ER 0,375 mg	Pramifrol ER 0,75 mg	
105	Pregabalin 75 mg	Pregabalin 150 mg	
106	Propranolol 10 mg	Propranolol 40 mg	
107	Ramipril 2,5 mg	Ramipril 5 mg	
		Ramipril 10 mg	
108	Renabetic 5 mg	Miniaspi 80 mg	
109	Renadinac 25 mg	Renadinac 50 mg	
110	Requip 2 mg	Requip 4 mg	
111	RGL abilify 5 mg	RGL abilify 10 mg	
112	RGL Amaryl 1 mg	RGL Amaryl 2 mg	
113	RGL Arcoxia 60 mg	RGL Arcoxia 90 mg	
		RGL Arcoxia 120 mg	
114	RGL Ardium 500 mg	RGL Ardium 1000 mg	
115	RGL Aspilet Cheweble	RGL Aspilet Thrombo	
116	RGL Betaserc 8 mg	RGL Betaserc 24 mg	
117	RGL Breathy Nasal Spray	RGL Breathy Tetes Hidung	
118	RGL Buscopan	RGL Buscopan plus	
119	RGL Cataflam 25 mg	RGL Cataflam 50 mg	
		RGL Cataflam flash 50 mg	
120	RGL Cedocard 5 mg	RGL Cedocard 19 mg	
121	RGL Cefat 125 mg Syr	RGL Cefat Forte 250 mg Syr	
122	RGL Channa	RGL Channa Plus	
123	RGL Claneksi 125 mg syr	RGL Claneksi F 250 mg	
124	RGL Epodion 2000 IU	RGL Epodion 3000 IU	
125	RGL Esilgan 1 mg	RGL Esilgan 2 mg	
126	RGL Fluimucyl 100 mg Paed	RGL Fluimucyl 200 mg granul	
		RGL Fluimucyl 200 mg kapsul	
127	RGL Fluimucyl 600 EFF	RGL Fluimucyl syrup	
128	RGL Glucophage 500 mg	RGL Glucophage XR 500 mg	
		RGL Glucophage XR 850 mg	
129	RGL Harnal 0,2 mg	RGL Harnal ocas 0,4 mg	
130	RGL Hypobac 100 mg inj	RGL Hypobac 200 mg inj	
131	RGL Illiadin Tetes Hidung	RGL Illiadin 0,05% Nasal Spray	



132	RGL Imboost	RGL Imboost Force	
133	RGL Kalxetin 10 mg	RGL Kalxetin 20 mg	
134	RGL Lameson 4 mg	RGL Lameson 8 mg	
135	RGL Lanturol 200 mg	RGL Lanturol 400 mg	
136	RGL Levitra 10 mg	RGL Levitra 20 mg	
137	RGL Lipitor 10 mg	RGL Lipitor 20 mg	
		RGL Lipitor 40 mg	
138	RGL Lyrica 75 mg	RGL Lyrica 150 mg	
139	RGL Medixon 4 mg	RGL Medixon 8 mg	
140	RGL Meptin 0,025 mg	RGL Meptin 0,05 mg	
		RGL Meptin Mini	
141	RGL Methycobal 250 mg	RGL Methycobal 500 mg	
142	RGL Neurobion	RGL Neurobion 5000	
143	RGL Norvask 5 mg	RGL Norvask 10 mg	
144	RGL Ofloxacin 200 mg	RGL Ofloxacin 400 mg	
145	RGL Oste	RGL Oste Forte	
146	RGL Panadol Biru	RGL Panadol Hijau	
		RGL Panadol merah	
147	RGL Plantacid syr	RGL Plantacid F syr	
148	RGL Prove D3 1000	RGL Prove D3 5000	
149	RGL Provital	RGL Provital Plus	
150	RGL Rhinos Drop	RGL Rhinos Paed Syr	
151	RGL Rosuvastatin 10 mg	RGL Rosuvastatin 20 mg	
152	RGL Salbutamol 2 mg	RGL Salbutamol 4 mg	
153	RGL Sanadryl DMP Syr	RGL Sanadryl Exp Syr	
154	RGL Seloxy	RGL Seloxy AA	
155	RGL Surbex T	RGL Surbex Z	
156	RGL Telfast	RGL Telfast OD	
157	RGL Tempra Drop	RGL Tempra Syr	
		RGL Tempra Forte Syr	
158	RGL Trilac inj 10 mg	RGL Trilac 40 mg inj	
159	RGL V-Bloc 6,25 mg	RGL V-Bloc 6,25 mg	
160	RGL Vectrine 175 mg	RGL Vectrine 300 mg	
161	RGL Vesicare 5 mg	RGL Vesicare 10 mg	
162	RGL Xarelto 10 mg	RGL Xarelto 15 mg	
		RGL Xarelto 20 mg	
163	RGL Zyloric 100 mg	RGL Zyloric 100 mg	
164	Rifampisin 450 mg	Rifampisin 600 mg	
165	Risperidon 1 mg	Risperidon 2 mg	
		Risperidon 3 mg	
166	Sanmol syr	Sanmol Forte syr	
167	Santa E 100 mg	Santa E 200 mg	
		Santa E 250 mg	
168	Seretide Diskus 100	Seretide Diskus 250	
		Seretide Diskus 500	
		Seretide inhaler	
169	Seroquel XR 200 mg	Seroquel XR 300 mg	
		Seroquel XR400 mg	
170	Simvastatin 10 mg	Simvastatin 20 mg	



171	Spironolactone 25 mg	Spironolactone 100 mg	
172	Stesolid rectal 5 mg	Stesolid rectal 10 mg	
173	Symbicort 80/60 dosis	Symbicort 160 /60 dosis	
		Symbicort 160/120 dosis	
		Symbicort 160 /120 dosis rapihaler	
174	Tanapres 5 mg	Tanapres 10 mg	
175	Telmisartan 40 mg	Telmisartan 80 mg	
176	Terazosin 1 mg	Terazosin 2 mg	
177	Thyrozol 5 mg	Thyrozol 10 mg	
178	Valisanbe 2 mg	Valisanbe 5 mg	
179	Velthrom 5 mg	Velthrom 10 mg	
180	Vit C 50 mg	Vit C 250 mg	
		Vit C 500 mg	

4. Obat Lasa Kategori *Sound A Like*

5.	NAMA OBAT	NAMA OBAT LAIN YANG UCAPANNYA MIRIP	LABEL
1	2 KDT ANTI TB	3 KDT ANTI TB	
		4 KDT ANTI TB	
2	ALPRAZOLam	LORAZEPam	
3	AMLOdipin	NIFEdipin	
		NICARdipin	
4	ANAdium	Ardium	
5	asam MEFENAmat 500 mg	asam TRANEKSAmat	
6	AZIthromicin	ERYthromicin	
7	CLINDAmicin	LINCOmycin	
8	BISoprolol	PROPRANolol	
9	ATEnolol	CARVEDIlol	
10	boraginol N supp	boraginol S supp	
11	breathy NASAL SPRAY	breathy TETES HIDUNG	
12	BUPIVAcain	LIDOcain	
		PEHAcain	
13	burnazin	burnazin PLUS	
14	buscopan	buscopan PLUS	
15	CANDEsartan	VALsartan	
16	TELMIsartan	IRBEsartan	
17	CAPtopril	LISInopril	
		RAMIpril	
18	cefADROXIL	cefIXIME	
19	cefAZOLIN	cefEPIME	
		cefUROXIME	
20	cefoPERAZONE	cefoTAXIME	
21	cefTRIAXONE	cefTIZOXIME	
		cefTAZIDIME	
22	cendo MYCETIN EO	cendo MYCOS EO	
23	cendo polyDEX ED	cendo polyNEL ED	
		cendo polyGRAN ED	
24	cendo vasacon	cendo vasacon A	
25	ChlorampheNICOL Cream	chlorampheCORT H Cream	
		chlorampheCORT Cream	
26	CIPROfloxacin	LEVOfloxacin	
		OFLOxacin	
27	DIAzepam	CLONAzepam	
		MERLOpam	
28	CLOzapin	OLANzapin	
29	coDEIN	coDITAM	
30	coDIPRONT	coDIPRONT CUM EXPECT	
31	DOPAmine	DOBUTAmine	
32	EPHEDRine	EPINEPHRine	



33	EZElin	SANSUlin	
34	FLUCOnazole	KETOCOnazol	
35	ITRACOnazol	NEOMERCAzole	
36	gelafUSAL	geloFUSIN	
37	GENTAmycin	KANAmycin	
		STREPTOmycin	
38	gliBENKLAMID	gliCLAZIDE	
39	gliMEPIRED 4 MG HJ	gliQUIDONE	
40	HISTAPAN	HEPTASAN	
41	humalog KWIKPEN	humalog MIX 25	
		humalog MIX 50	
42	iliadin DROP ANAK	iliadin SPRAY ADULT	
43	imunos	imunos PLUS	
44	ioHEXOL	ioPARMIRO	
45	KETOprofen	IBUprofen	
		ketoROLAC	
46	LANSOprazole	OMEprazole	
		PANTOprazole	
47	LOVENOX 0.2	LOVENOX 0,4	
		LOVENOX 0,6	
48	MELOxicam	PIROxicam	
49	METRONIDAzole	FLUCONAzole	
50	nitrokaf retard	nitrokaf retard FORTE	
51	NORepinefrine	epinefrine	
52	NOVOmix	HUMALOG mix	
		novoRAPID	
53	nulacta	nulacta PLUS	
54	otoLIN	otILON	
		otoPAIN	
55	SIMVAstatin	ATORVAstatin	
56	PRAVAstatin	ROSUVAstatin	
57	renaBETIC 5 MG	renaDINAC	
58	becom C	becom ZET	
59	BIO CAL 95	CAL 95	
60	betason N Cream	betasonCream	
61	borraginol N supp	borraginol S supp	
62	imboost	imboost FORCE	
63	MYCOnazole cream	KTOCOnazole cream	
64	OLIGOcare	OVAcare	
65	gabaPENTIN	PREgabaLIN	
66	seloxy	seloxy AA	
67	surbex T	surbex Z	
68	tarivid EAR DROP	tarivid OPHTALMIC drop	
69	telfast	telfast OD	
70	THIAMphenicol	CHLORAMphenicol	
71	thrombogel	thromboPHOB gel	
72	sanadryl DMP	sanadryl EXPECTORANT	



1. **Label Obat *HIGH ALERT***



2. **Label Obat LASA (*Look A Like Sound A Like*)**



KEPALA RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA

PUSAT KESEHATAN TNI ANGKATAN UDARA
KEPALA
RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA

dr. IMAN FATHURROHMAN W., Sp.B, M.Si., MARS.
KOLONEL KES NRP 524330